

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di CV Makmur Auto Sejahtera yang beralamat di Jl. Bogor No.105 Medan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan April 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

1.2 Jenis dan Sumber Data

1.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015a:21), Data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.

1.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Gani dan Amalia (2015:2), Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: data hasil jawaban responden atas penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh karyawan yang bekerja pada perusahaan yang berjumlah 38 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini, digunakan teknik *sampling* jenuh yaitu: teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian, maka jumlah sampel pada penelitian adalah: 38 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Dependen (Y)			
Pengendalian intern (Y)	<i>Internal check</i> (pengujian kebenaran atas suatu data maupun kebenaran atas pencatatan data). Dalam arti luas pengendalian intern tidak sekedar menguji kebenaran data maupun pencatatan saja, tetapi mencakup mekanisme dari seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan	1. Struktur organisasi 2. Sistem otorisasi 3. Praktek yang sehat 4. Karyawan yang kompeten	Interval
Sumber: Mahatmyo (2014:94)			

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Independen (X)			
Audit Internal (X ₁)	Suatu cara atau teknik guna mengatasi resiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi <i>economic turbulence</i> , di mana terjadi perubahan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manajer yang bertanggungjawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung.	1. <i>Watchdog</i> 2. Kinerja auditee 3. Preventif 4. Konsultan internal 5. Pengetahuan	Interval
Sumber: Hery (2017:234-261)			
Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.	1. Bukti transaksi 2. Catatan akuntansi 3. Laporan yang dihasilkan 4. Sistem prosedur	Interval
Sumber: Mahatmyo (2014:9-10)			

Sumber : data diolah, 2018

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hamdi dan Bahruddin (2014:49-50), Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yaitu:

1. Pengumpulan data primer yaitu: data yang diperoleh secara langsung dari responden seperti: kuesoner atau hasil tes ujian. Kuesoner adalah: serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan peneliti kepada para responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis.
2. Pengumpulan data sekunder yaitu: data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan pendidikan, buku pustaka dan sebagainya seperti:
 - a. Studi kepustakaan (*library research*)
Penulis berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan membaca literatur atau buku yang ada di perpustakaan.
 - b. Pengambilan data dari luar tempat penelitian secara langsung seperti pengambilan data dari lembaga sekitar tempat penelitian. Data-data dari kabupaten, kecamatan, dan dinas pendidikan setempat yang mendukung penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Setiawan (2015:133), Uji validitas angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan ketelitian instrumen penelitian (angket) dalam melakukan fungsi ukurnya.

Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *corrected item – total correlation* pada *output Cronbach Alpha*).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Setiawan (2015:138), Reliabilitas merupakan sebuah uji yang dapat digunakan untuk mengetes tingkat keterandalan instrumen penelitian. Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan metode *alpha Cronbach*. Bila nilai *Cronbach alpha* \geq konstanta (0,6); maka pertanyaan reliabel. Bila nilai *Cronbach alpha* $<$ konstanta (0,6); maka pertanyaan tidak reliabel

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Swarjana (2016:83), Statistik deskriptif adalah statistik yang bermaksud menganalisis seperangkat data dengan cara meringkas, menyajikan dan memberikan penjelasan atau gambaran tentang karakteristik dasar dari sampel berdasarkan data yang telah tersedia.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Pramesti (2016:24), uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikansi $0,05 < \text{nilai signifikansi SPSS}$, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Menurut Ghozali (2013:160), Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sample kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probabily plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S).

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

H_1 : Data residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0.05

H_0 : Data residual tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2016:131), Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Menurut Priyatno (2016:139), Metode pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penyebab timbulnya autokorelasi adalah karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dengan ketentuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali (2013:111)

3.7.2.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2016:129), Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

Menurut Priyatno (2016:131), Metode pengambilan keputusan yaitu jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Trijono (2015:70), Analisis regresi dan korelasi ganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat hubungan/ pengaruh dari beberapa *predictor* terhadap kriterium.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Pengendalian intern}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1, b_2 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$X_1 = \text{Audit internal}$$

$$X_2 = \text{Sistem informasi akuntansi}$$

$$e = \text{Error}$$

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Zulfikar dan Budiantara (2014:183) Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat dipengaruhi oleh varian variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

3.7.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98-99), uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$

H_a diterima atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$

1.7.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yang membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel, yaitu :

H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$

H_a diterima atau H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$